

GUNTINGAN BERITA

KODE DOK	HARIAN/MAJALAH/BULETIN/KANTOR BERITA	HALAMAN	TANGGAL
MIGAS	BERITA BUANA	6	17-06-2002

Cina Sambut Sikap Terbuka Pertamina

Jakarta, Buana

Pengusaha Cina (RRC) menyambut baik perubahan sikap Pertamina yang kini mulai menerima perusahaan minyak dari negara itu untuk berinvestasi di sektor minyak dan gas bumi Indonesia.

Pernyataan itu diungkapkan seorang pengusaha Cina di Makao yang dikenal dekat dengan pemerintah RRC dan Indonesia, dalam percakapan dengan Antara via saluran telepon internasional, Jumat (14/6).

Pengusaha yang enggan disebut namanya itu mengatakan, sikap baru Pertamina itu antara lain tampak dari mulai disambutnya China National Off Shore Oil Company (CNOSOC- Perusahaan Minyak Lepas Pantai Cina) untuk berinvestasi di Indonesia.

"Nilai investasi perusahaan minyak Cina itu sejauh ini mencapai 400 juta dolar AS dari hasil pembelian konsesi eksplorasi minyak lepas pantai bekas perusahaan minyak Spanyol di Indonesia baru-baru ini," katanya.

"Sebelum ini, investor mi-

nyak Cina sulit masuk ke Indonesia karena pemimpin Pertamina dinilai terlalu berorientasi Barat," katanya.

Dia menilai, perkembangan baik itu tidak terlepas dari hubungan baik antara sejumlah jajaran pemimpin Pertamina dengan CNOSOC. Dalam hubungan ini, pengusaha Cina itu menyebut nama E Situmorang yang pernah beberapa lama tinggal di Seekao, Cina, saat menjabat wakil presiden Arco, perusahaan minyak yang berkantor pusat di Houston, Texas.

Batubara

Sebelumnya, di Shenzhen, kota berpenduduk lebih dari empat juta dan salah satu kota berstatus 'zona ekonomi khusus' di Cina, ia juga menyinggung minat investor negaranya untuk menanamkan modalnya di sektor pertambangan lainnya.

"Saya sendiri akan membawa sejumlah pengusaha pertambangan batubara Cina ke Indonesia untuk melihat secara lebih dekat potensi pertambangan ba-

tubara di Kalimantan dan Sumatera," katanya.

Selain itu, ia juga berencana membawa sejumlah tenaga ahli survei Cina (RRC) untuk bekerjasama dengan mitra mereka di Indonesia guna memetakan potensi besar sumber daya alam Indonesia demi kepentingan Indonesia.

Selain CNOSOC, dua perusahaan minyak Cina lainnya adalah China National Petroleum Corporation (perusahaan eksplorasi minyak daratan, Red.) dan Sinopec (pabrik kilang minyak).

Berkaitan dengan pengembangan kerjasama Indonesia-Cina dalam bidang Migas, kedua negara sepakat membentuk apa yang disebut forum energi bersama untuk membahas tuntutan peningkatan dan pemenuhan kebutuhan energi di masa mendatang.

Pembentukan forum tersebut ditindaklanjuti dengan kunjungan delegasi pemerintah Cina awal tahun ini ke Jakarta untuk penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU). □ Ant